

EVALUASI PENETAPAN KINERJA 2015

PENGADILAN AGAMA WATAMPONE

TAHUN ANGGARAN 2015

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	EVALUASI	KETERANGAN
1.	Meningkatkan penyelesaian perkara	a. Persentase mediasi yang diselesaikan	95%	Jumlah perkara yang dimediasi adalah 173 dan hingga akhir bulan tahun 2015 terdapat 10 perkara mediasi yang masih dalam proses	Tidak Capai Target
		b. Persentase sisa perkara yang diselesaikan	100%	Sisa perkara tahun 2014 sebanyak 276, semuanya telah diselesaikan dan diputus	Capai Target
		c. Persentase perkara yang diselesaikan	90%	Jumlah perkara yang ditangani 2854, terselesaikan sebanyak 2583 (90,5%) sisa 271 (9,5%)	Capai Target
		d. Persentase perkara yang diselesaikan dalam jangka waktu maksimal 5 bulan	95%	Jumlah perkara yang ditangani adalah 2854, terdapat 66 perkara yang melebihi 5 bulan	Capai Target
2.	Peningkatan akseptabilitas putusan hakim	Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum:			
		- Banding	90%	Dari 1372 perkara gugatan yang putus selama tahun 2015, yang mengajukan banding hanya 11 (0,8%)	Capai Target
		- Kasasi	95%	Terdapat 3 (27,3%) perkara yang diajukan kasasi dari 11 perkara banding	Tidak Capai Target
		- Peninjauan Kembali	97%	Tidak terdapat perkara yang diajukan PK dari 3 perkara Kasasi	Capai Target

3.	Peningkatan efektivitas pengelolaan penyelesaian perkara	a. Persentase berkas yang diajukan Banding, Kasasi dan PK disampaikan secara lengkap	100%	Semua berkas perkara yang diajukan lengkap	Capai Target
		b. Persentase berkas yang diregister dan siap didistribusikan ke majelis	100%	Semua berkas perkara masuk yang telah diregister telah didistribusikan ke majelis	Capai Target
		c. Ratio majelis hakim terhadap perkara	100%	Jumlah perkara masuk dibagi sesuai dengan ratio 1 : 2 : 3 : 3 : 3	Capai Target
		d. Persentase penyampaian pemberitahuan relaas putusan tepat waktu, tempat dan para pihak (persentase akta cerai yang diserahkan kepada penggugat/pemohon)	90%	Dari 1146 aktecerai yang telah diterbitkan, 1132 akta cerai yang diserahkan kepada penggugat / pemohon	Capai Target
4.	Peningkatan aksesibilitas masyarakat terhadap peradilan (access to justice)	a. Persentase perkara prodeo yang diselesaikan	100%	Target dalam DIPA 04 adalah Rp. 31.280.000,- untuk 80 perkara, ternyata 104 perkara yang dapat dilayani	Capai Target
		b. Persentase perkara yang dapat diselesaikan dengan cara sidang keliling	100%	Target dalam DIPA 04 adalah 20 kegiatan, ternyata dilakukan 21 kegiatan dengan melayani 829 perkara	Capai Target
		c. Persentase pencari keadilan golongan tertentu yang mendapat layanan bantuan hukum (Posbakum)	97%	jumlah pencari keadilan yang bermohon mendapat layanan hukum sebanyak 192 perkara dan semuanya dapat terlayani.	Capai Target
5.	Meningkatnya kepatuhan terhdap	Persentase permohonan eksekusi atas putusan	75%	Perkara eksekusi yang ditangani 7, terdapat sisa 3 belum terlaksana	Tidak Capai Target

	putusan pengadilan	perkara perdata yang berkekuatan hukum tetap yang ditindaklanjuti			
6.	Meningkatnya kualitas pengawasan	a. Persentase pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti	100%	Tidak ada pengaduan dari masyarakat sehingga tidak ada yang perlu ditindaklanjuti	Tidak dapat dibandingkan
		b. Persentase temuan hasil pemeriksaan eksternal yang ditindaklanjuti	100%	Temuan hasil pengawasan dari Hatibinwasda PTA Makassar telah ditindaklanjuti	Capai Target